

**KUALITAS SUMBER DAYA MANUSIA, PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI
SERTA SISTEM PENGENDALIAN INTERN TERHADAP NILAI INFORMASI
PELAPORAN KEUANGAN
(Studi pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jember)**

Finisya Tri Harnani, Dwi Cahyono, Astrid Maharani

Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember

Email: finisyatriharnani@gmail.com, dwicahyono@unmuhjember.ac.id,

astrid.maharani@unmuhjember.ac.id

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan laporan posisi keuangan yang terstruktur dan mempunyai pedoman dalam pembuatannya. Laporan keuangan pada sektor publik merupakan komponen penting dalam penyampaian informasi keuangan kepada publik. Informasi yang mempunyai nilai apabila informasi tersebut mudah dipahami dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi serta sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Teknik analisis data yang digunakan teknik kuantitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kualitas sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah, sedangkan pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pemerintah daerah. Untuk pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jember sebaiknya lebih memperhatikan dari segi peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pendidikan dan pelatihan bagi pegawai sub bagian keuangan.

Kata kunci: Laporan Keuangan, Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi, Sistem Pengendalian Intern

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan laporan posisi keuangan yang terstruktur dan mempunyai pedoman dalam pembuatannya. Laporan keuangan pemerintah yang dihasilkan harus memenuhi prinsip tepat waktu dan disusun dengan mengikuti Standar Akuntansi Pemerintahan sesuai dengan Peraturan Pemerintahan Nomor 71 Tahun 2010. Laporan keuangan harus dilaporkan secara transparan dan akuntabilitas, khususnya pada sektor publik. penyampaian informasi keuangan kepada publik. Perkembangan akuntansi sektor publik yang semakin pesat menimbulkan tuntutan yang lebih besar terkait dengan dilakukannya transparansi dan akuntabilitas publik oleh lembaga-lembaga sektor publik (Mardiasmo, 2006).

Infomasi yang bermanfaat bagi para pemakai adalah informasi yang mempunyai nilai (Suwardjono, 2005). Informasi yang mempunyai nilai apabila informasi tersebut mudah dipahami dan bermanfaat dalam pengambilan keputusan oleh para pemakai. Menurut Wahyono (2004) dalam menghasilkan suatu informasi yang bernilai (keterandalan), disini menyangkut dua elemen pokok yaitu informasi yang dihasilkan dan sumber daya yang menghasilkannya. Sumber daya manusia yang pengguna sistem dituntut untuk memiliki tingkat keahlian akuntansi yang memadai atau paling tidak memiliki kemauan untuk terus belajar dan mengasah kemampuan di bidang akuntansi.

Berdasarkan uraian diatas peneliti ingin meneliti hubungan antara kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern dengan nilai informasi pelaporan keungan pemerintah daerah, maka peneliti mengambil judul: “Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Nilai Informasi Pelaporan Kuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah di Kabupaten Jember).”

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keungan pemerintah daerah.

TINJAUAN PUSTAKA

Pelaporan Keuangan Pemerintah

Menurut FASB dalam *Statement Offinancial Accounting Concepts* mengartikan pelaporan keuangan sebagai sistem dan sarana penyampaian informasi tentang segala kondisi dan kinerja perusahaan terutama dari segi 5 keuangan dan tidak terbatas pada apa yang dapat disampaikan melalui statement keuangan. Pelaporan keuangan meliputi segala aspek yang berkaitan dengan penyediaan dan penyampaian informasi keuangan. Aspek-aspek tersebut antara lain lembaga yang terlibat (misalnya penyusunan standar, badan pengawas dari pemerintah atau pasar modal, organisasi profesi, dan entitas pelapor), peraturan yang berlaku termasuk PABU (Prinsip Akuntansi Berterima Umum).

Standar Akuntansi Pemerintahan

Untuk memecahkan berbagai kebutuhan yang muncul dalam pelaporan keuangan, akuntansi dan audit baik pemerintah maupun pemerintah daerah di Republik Indonesia, diperlukan standar akuntansi pemerintahan yang kredibel yang dibentuk oleh sebuah SAP (Nordriawan, 2012). SAP harus digunakan sebagai acuan dalam menyusun laporan keuangan pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah. Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Pemerintahan selengkapnya adalah sebagai berikut:

- a. Peraturan Pemerintah No. 71 Tahun 2010;
- b. Lampiran I Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua;l
- c. Lampiran II Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Kas Menuju Akrua;l
- d. Lampiran III Proses Penyusunan Standar Akuntansi Pemerintahan Berbasis Akrua;l
(kemedagri.go.id)

Kualitas Sumber Daya Manusia

Kualitas sumber daya manusia adalah kemampuan sumber daya manusia untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawab yang diberikan kepadanya dengan bekal pendidikan, pelatihan dan pengalaman yang cukup memadai. Sumber daya manusia merupakan salah satu elemen organisasi yang sangat penting, oleh karena itu harus dipastikan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dilakukan sebaik mungkin agar mampu memberikan kontribusi secara optimal dalam upaya pencapaian tujuan organisasi (Afrianti, 2011). Kegagalan sumber daya manusia Pemerintah Daerah dalam memahami dan menerapkan logika akuntansi akan

berdampak pada kekeliruan laporan keuangan yang dibuat dan ketidaksesuaian laporan dengan standar yang ditetapkan pemerintah (Warisno, 2008).

Pemanfaatan Teknologi Informasi

Sistem akuntansi pemerintah perlu untuk memanfaatkan semua jenis informasi dan teknologi komputer untuk memberikan informasi dan layanan pemerintah kepada masyarakat. Adanya penggunaan teknologi informasi dalam pengelolaan pemerintah, otomatis juga menuntut aparatur harus mengubah dalam menyelesaikan pekerjaannya dari semula manual menuju komputersasi Hamzah (2009). Pemanfaatan teknologi informasi dalam akuntansi dapat mempengaruhi kepuasan para pengguna laporan keuangan karena kualitas, kecepatan dan keakuratan data yang terdapat dalam laporan keuangan bersangkutan.

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 Tentang Sistem Pengendalian Internal Pemerintah menyatakan bahwa : “Sistem pengendalian internal adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh pegawai untuk memberikan keyakinan memadai atas tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara dan ketaatan peraturan perundang-undangan. Sistem Pengendalian Internal Pemerintah yang disingkat SPIP adalah sistem pengendalian internal yang dilaksanakan secara menyeluruh dilingkungan pemerintah pusat dan pemerintah daerah.”

METODE PENELITIAN

Jenis dan Sumber Data

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan oleh peneliti adalah jenis data subyek. Data subyek adalah jenis data penelitian yang berupa opini, sikap, pengalaman atau karakteristik dari seseorang atau sekelompok orang yang menjadi subyek penelitian atau responden (Indriantoro dan Supomo, 2007). Dalam penelitian ini berbentuk tanggapan responden yang diberikan secara tertulis. Respon pada penelitian ini diberikan dalam bentuk tanggapan atas kuesioner. Sedangkan untuk sumber datanya termasuk dalam data primer. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (Indriantoro dan Supomo, 2007).

Metode Analisis Data

Statistik Deskriptif

Tujuan penggunaannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data penelitian dan hubungan yang ada antara variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Menurut Indriantoro dan Supomo (2007), statistik dalam penelitian pada dasarnya merupakan proses transformasi data penelitian dalam bentuk tabulasi sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan.

Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk melihat apakah di dalam model regresi tersebut terdapat suatu penyimpangan, sehingga perlu diadakan pemeriksaan dengan menggunakan uji normalitas, heteroskedastisitas, dan multikolinieritas.

Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh kualitas sumberdaya manusia, pemanfaatan teknologi, dan sistem pengendalian intern terhadap nilai informasi pelaporan keuangan daerah.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi/ R^2 digunakan untuk mengetahui hubungan antara semua variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Koefisien determinasi menunjukkan seberapa besar persentase variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel. Nilai R^2 terletak antara 0 (nol) dan 1 (satu), jika R^2 semakin mendekati 1, maka semakin besar variasi dalam dependen variabel yang dapat dijelaskan oleh variasi dalam independen variabel, ini berarti semakin tepat garis regresi tersebut untuk mewakili hasil observasi yang sebenarnya (Ghozali, 2011).

Uji F

Uji F adalah uji kelayakan model yang harus dilakukan dalam analisis regresi linear.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Statistik Deskriptif Responden

	Kriteria	Frekuensi
Umur	20-29 tahun	4
	30-39 tahun	2
	40-49 tahun	8
	>50 tahun	1
Jenis Kelamin	Laki-laki	10
	Perempuan	5
Masa Kerja	1-5 tahun	12
	6-10 tahun	2
	>11 tahun	1
Pendidikan	SMU	2
	Diploma	2
	S1	10
	S2	1

Uji Validitas

Variabel	Indikator	r hitung	Sig.	Keterangan
Kualitas Sumber	X1.1	0,152	0,588	Tidak Valid
	X1.2	0,596	0,019	Valid
Daya Manusia	X1.3	0.739	0,002	Valid
	X1.4	0,475	0,073	Tidak Valid
	X1.5	0.475	0,073	Tidak Valid
	X1.6	0,634	0,011	Valid
	X1.7	0,672	0,006	Valid
	X1.8	0,642	0,010	Valid
	X1.9	0,529	0,043	Valid
	X1.10	0,491	0,063	Tidak Valid

Pemanfaatan	X2.1	0,588	0,021	Valid
Teknologi	X2.2	0,753	0,001	Valid
Informasi	X2.3	0,714	0,003	Valid
	X2.4	0,812	0,000	Valid
	X2.5	0,714	0,003	Valid
	X2.6	0,569	0,027	Valid
	X2.7	0,341	0,213	Tidak Valid
	X2.8	0,480	0,070	Tidak Valid
Sistem	X3.1	0,760	0,001	Valid
Pengendalian	X3.2	0,634	0,011	Valid
Intern	X3.3	0,751	0,001	Valid
	X3.4	0,709	0,003	Valid
	X3.5	0,893	0,000	Valid
	X3.6	0,857	0,000	Valid
	X3.7	0,820	0,000	Valid
	X3.8	0,766	0,001	Valid
	X3.9	0,660	0,007	Valid
Nilai Informasi	Y1	0,839	0,000	Valid
	Y2	0,725	0,002	Valid
Pelaporan Keuangan	Y3	0,880	0,000	Valid
	Y4	0,811	0,000	Valid
	Y5	0,725	0,002	Valid
	Y6	0,719	0,003	Valid
	Y7	0,883	0,000	Valid
	Y8	0,783	0,001	Valid

Suatu indikator dinyatakan valid apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau melihat dari r hitung $>$ r tabel, pada penelitian ini r tabel yang digunakan sebesar 0,514.

Uji Reliabilitas

Variabel	A	Keterangan
----------	---	------------

Kualitas Sumber Daya Manusia	0,666	
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,739	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0,908	$\alpha > 0,60$
Nilai Informasi Pelaporan Keuangan	0,912	

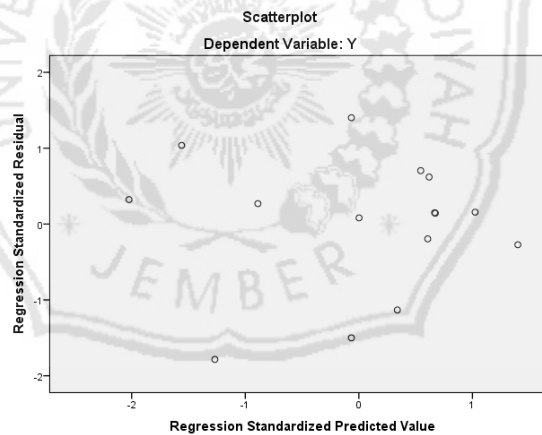
Uji Asumsi Klasik

1. Uji Multikolinieritas

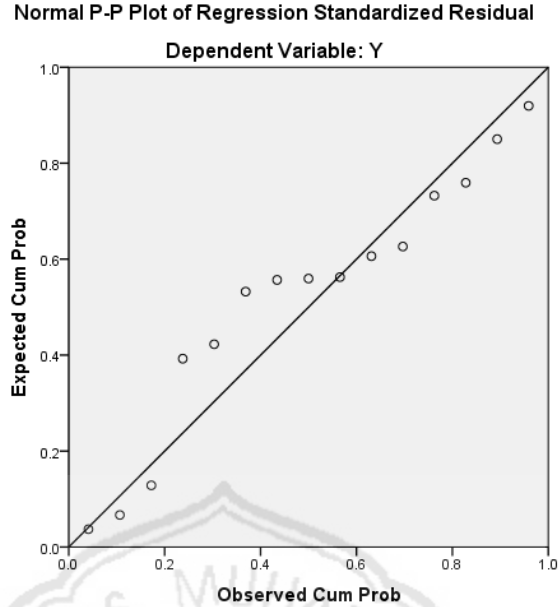
Variabel	VIF	Keterangan
X1	2,474	VIF < 10 Tidak ada multikolinieritas
X2	2,641	
X3	1,721	

Berdasarkan hasil analisis *Collinearity Statistic* diketahui bahwa dalam model tidak terjadi multikolinieritas.

2. Uji Heteroskedastisitas



3. Uji Normalitas



Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koef. Regresi	t hitung	Sig.	Keterangan
Konstanta	0,216	0,019	0,985	-
X1	1,347	3,680	0,004	Signifikan
X2	-0,842	-1,979	0,073	Tidak Signifikan
X3	0,151	0,562	0,585	Tidak Signifikan

Berdasarkan hasil tersebut dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = 0,216 + 1.347 X1 + (-0,842) X2 + 0,151 X3$$

Koefisien Determinasi (R^2)

Perubahan nilai informasi pelaporan keuangan dipengaruhi oleh variabel kualitas sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan sistem pengendalian intern, sedangkan sisanya sebesar 37,6% disebabkan oleh faktor lain yang tidak termasuk dalam persamaan regresi yang dibuat.

Dependen Variable	Independen Variable	R Square	F hitung	Sig.
Y	X1, X2, X3	0,624	6,092	0,011

Uji F

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai probabilitas signifikansi uji F sebesar $0,011 < 0,05$ (lebih kecil dari 0,05).

Uji t

Model	Unstandarized Coefficients	t	Sig.	Hasil
	B			
(Constant)	.216	.019	.985	
X1	1.347	3.680	.004	Berpengaruh signifikan
X2	-.842	-1.979	.073	Tidak berpengaruh signifikan
X3	.151	.562	.585	Tidak berpengaruh signifikan

Setelah dilakukan pengujian statistik secara parsial (masing-masing) dengan menggunakan uji t, penjelasan dari masing-masing pengaruh variabel dijelaskan sebagai berikut:

a. Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara kualitas sumber daya manusia terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,004 < 0,05$ dan t hitung $3,680 > t$ tabel 2,13145, yang berarti hipotesis diterima.

b. Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan teknologi informasi terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,073 > 0,05$ dan t hitung $-1,979 < t$ tabel 2,13145, yang berarti hipotesis ditolak.

c. Pengaruh

Hasil pengujian hipotesis telah membuktikan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan antara sistem pengendalian inten terhadap nilai informasi pelaporan keuangan. Melalui perhitungan yang telah dilakukan diperoleh signifikansi sebesar $0,585 > 0,05$ dan t hitung $0,562 < t$ tabel 2,13145, yang berarti hipotesis ditolak.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan analisis yang dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jember.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jember.
3. Sistem pengendalian intern tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai informasi pelaporan keuangan pada Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Kabupaten Jember.

Saran

Mengacu pada hasil kesimpulan dan pembahasan, maka dapat diajukan saran dari peneliti yaitu pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) Kabupaten Jember sesuai. Oleh karena itu, hendaknya pihak Organisasi Perangkat Daerah (OPD) lebih memperhatikan dari segi peningkatan kualitas sumber daya manusia serta pendidikan dan pelatihan bagi pegawai sub bagian keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita. 2012. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Sampang)*. Skripsi. Sampang: Universitas Trunojoyo Madura.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariat dngan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit-UNDIP
- Hamzah, Ardi. 2009. Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial kesesuaian Tugas dan Kondisi yang Memfasilitasi Pemakai Terhadap Minat Pemanfaatan Sistem Informasi (Studi Empiris pada Pemerintahan Kabupaten di Pulau Madura). *Simposium Nasional Teknologi Informasi*. Universitas Gajah Mada, Yogyakarta.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2007. *Metode Penelitin Bisnis*. Bandung: CV.ALFABETA.
- Indriasari, Desi dan Ertambang Nahartyo. 2008. Pengaruh Kapasitas Sumber Daya Manusia, Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Pengendalian Intern Akuntansi Terhadap Nilai Informasi Pelaporan Keuangan Pemerintah Daerah (Studi pada Pemerintah Kota

Palembang dan Kabupaten Ogan Illir). *Kumpulan Makalah Simposium Nasional Akuntansi XI*. 23-24 Juli. Pontianak. Diunduh dari (http://digilib.mercubuana.ac.id/manager/file-file/artikel_abstrak/Isi_Artikel_649299136533.pdf).

Kurniawan, Arief Rakhman. 2013. *Manager dan Supervisor*. Buku Pintar, Yogyakarta

Mardiasmo. 2006. *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta: Penerbit Andi.

Mardiasmo. 2006. Perwujudan Transparansi dan Akuntabilitas Publik: Suatu Sarana Good Governance. *Jurnal Akuntansi Pemerintah*, Vol. 2 No.1, Hal 1-7.

Mulyadi. 2005. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Yogyakarta: UPPAMP YKPN Universitas Gajah Mada.

Nordiawan, Dedi. 2008. *Akuntansi Pemerintahan*. Jakarta: Salemba Empat.

Nordiawan Dedi, Putra Iswahyudi, Rahmawati Maulida. 2009. *Akuntansi Pemerintahan: Jilid Pertama*. Jakarta: Salemba Empat.

